

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra sebagai hasil imajinasi inilah yang merupakan asal-muasal selalu dijauhkan dan dihindarkan dari relevansi masyarakat. Karya sastra adalah sistem sosial itu sendiri yang dipenuhi oleh tokoh dan kejadian yang diadopsi melalui kekayaan masyarakat (Ratna, 2015:336). Dalam kehidupan bermasyarakat terjadi seorang tokoh sering dihadapkan dalam berbagai masalah seperti masalah sosial, percintaan dan perjuangan. Itulah sebabnya memang beralasan jika penelitian sosiologi sastra banyak memperbincangkan hubungan antara pengarang dan kehidupan dengan sosialnya. Baik aspek bentuk maupun isi karya sastra akan terbentuk oleh suasana lingkungan dan kekuatan sosial suatu periode tertentu. Dalam hal ini teks sastra dilihat sebagai sebuah pantulan zaman karena itu sosiologi menjadi saksi zaman. Sekalipun aspek imajinasi dan manipulasi tetap ada dalam sastra, aspek sosial pun juga tidak bisa diabaikan. Aspek-aspek kehidupan sosial akan memantul penuh kedalam karya sastra.

Terbukanya keran demokrasi dan kebebasan berbicara telah membuka suara-suara dan ide-ide yang selama ini cenderung bungkam karena ditekan oleh tindakan represif penguasa. Sekarang, setiap orang bebas mengekspresikan kehendaknya tanpa takut lagi akan dihukum, diberendel, dan diberangus oleh pihak-pihak tertentu yang merupakan perpanjangan tangan penguasa, termasuk di dalamnya adalah kebebasan perempuan dalam memperjuangkan hak-hak kesetaraannya. Perjuangan perempuan di Indonesia mengalami diskriminasi

dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya saja dalam bidang pendidikan, ekonomi, politik, dan sebagainya. Perbincangan dan perjuangan hak-hak perempuan timbul karena adanya suatu kesadaran, pergaulan, dan arus informasi yang membuat perempuan Indonesia semakin kritis dengan apa yang menimpa kaumnya. Perjuangan perempuan demi mempertahankan hidup haruslah diapresiasi. Salah satu contoh cerita fiksi yang mengungkapkan perjuangan hidup perempuan adalah novel *“Titip Satu Cinta”* karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna.

Salah satu novel yang menginspirasi adalah *Titip Satu Cinta*. Karya ini ditulis oleh suami istri, Haviz dan Elmy. Kisah perjuangan mereka untuk mengalahkan sakit yang diderita oleh Elmy terasa sangat menyentuh hati dan begitu tegarnya pasangan suami istri tersebut untuk dapat melewati hari-hari dengan merasakan rasa sakit yang diderita, dengan penuh kesabaran dan ketegaran hati. Novel *“Titip Satu Cinta”* buah karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna adalah karya sastra menggarap tema cinta dan perjuangan seorang penderita gagal ginjal. Karya sastra memberikan pelajaran, pendidikan dan pendalaman moral.

Novel *“Titip Satu Cinta”* karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna merupakan novel yang menarik untuk diteliti. Novel ini berisi kisah nyata tentang cinta dan perjuangan seorang gadis penderita gagal ginjal bernama Elmy. Cerita yang sangat menyentuh hati, sekaligus banyak hikmah yang bisa dipetik dari cerita tersebut. Novel *“Titip Satu Cinta”* sangat menarik untuk diteliti dari unsur ekstrinsik sastra daripada unsur intrinsiknya. Oleh sebab itu, penelitian ini mengambil judul *“Perjuangan Tokoh Utama Dalam Novel Titip Satu Cinta Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1.2.1 Perjuangan tokoh utama dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna.

1.2.2 Motivasi tokoh utama dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna.

1.2.3 Ikhtiar tokoh utama dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna.

1.2.4 Pengaruh lingkungan masyarakat tokoh utama dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna.

1.2.5 Kondisi lingkungan keluarga tokoh utama dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna.

1.2.6 Sosial ekonomi tokoh utama dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna.

1.3 Fokus Penelitian

1.3.1 Perjuangan tokoh utama dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna.

1.3.2 Motivasi tokoh utama dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna.

1.3.3 Ikhtiar tokoh utama dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan, ada 3 masalah yang perlu dibahas, yaitu:

1.4.1 Bagaimana perjuangan tokoh utama dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna?

1.4.2 Bagaimana motivasi perjuangan tokoh utama dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna?

1.4.3 Bagaimana ikhtiar perjuangan tokoh utama dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berminat untuk menganalisis novel, terhadap novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna diketahui banyak memberi inspirasi bagi pembaca, hal itu berarti ada nilai-nilai positif yang dapat diambil dan direalisasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari mereka khususnya dalam kepribadian pembaca.

1.5.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan Perjuangan Tokoh Utama dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna adalah :

1. Medeskripsikan perjuangan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna.

2. Mendeskripsikan motivasi perjuangan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna.
3. Mendeskripsikan ikhtiar perjuangan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Titip Satu Cinta* Karya Haviz Deni dan Elmy Suzanna.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk peneliti maupun pembaca pada umumnya baik secara teoritis maupun praktis. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam pengajaran bidang bahasa dan sastra, khususnya tentang unsur-unsur ekstrinsik dan pembelajaran sastra tentang nilai-nilai pendidikan sastra.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak antara lain :

1.6.2.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif dalam menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra dan pendidikan.

1.6.2.2 Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami isi novel *Titip Satu Cinta* dan mengambil manfaat dalam novel tersebut. Selain itu

pembaca diharapkan semakin jeli dalam menentukan bahan bacaan novel yang mengandung pesan moral yang baik dan dapat digunakan sebagai saran pembinaan watak pribadi pembaca.

1.7 Penegasan Istilah

1.7.1 Perjuangan tokoh

Perjuangan tokoh merupakan sebuah usaha atau upaya yang dilakukan tokoh untuk mencapai sesuatu yang diinginkan melalui proses dan rintangan yang dihadapi.

1.7.2 Motivasi

Motivasi adalah sebagai tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Selain itu, pengertian motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan.

1.7.3 Ikhtiar

Ikhtiar adalah konsep Islam dalam cara berikir dan mengatasi permasalahan. Dalam ikhtiar terkandung pesan taqwa, yakni bagaimana kita menuntaskan masalah dengan mempertimbangkan apa yang baik menurut Islam dan kemudian menjadikan sebagai pilihan apapun konsekuensinya, dan meskipun tidak populer

atau terasa berat. Ikhtiar berarti tidak mengenal putus asa, bahwa rahmat Allah pasti datang setelah berikhtiar (dalam Abdurrahim).